**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Djam’an Satori dan Aan Komariah (2009 : 25) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif dekriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Tujuan digunakannya pendekatan ini untuk mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT).

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Suharsimi (Asrori, 2009: 9) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Sedangkan menurut Rochiati Wiriaatmadja (2008: 13) “penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Selanjutnya menurut Paizaluddin & Ermalinda (2014: 8) :

penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksnakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan sasaran kegiatan proses mengajar guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan cara siklus berulang. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu pembelajaran pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Game Tournment* (TGT) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi pembelajaran memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diajarkan melalui empat kali pertemuan.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada tahun ajaran 2015/2016. Alasan pemilihan sekolah ini adalah masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran PKn dan adanya dukungan dari guru kelas.

1. **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 15 siswa, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan adalah rancangan Kurt Lewin yang berdaur ulang yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Gambar 3.1. Alur PTK Kurt Lewin (Arikunto, 2003: 16)

Berdasarkan gambar di atas, maka prosedur pelaksanaan tindakan penelitian pada tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
   1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkolaborasi dengan guru kelas.
2. Merancang Silabus.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
5. Membuat lembar observasi guru dan siswa.
6. Menyusun alat evaluasi untuk setiap akhir siklus.

**b.** **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar PKn berlangsung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Penyajian Kelas (*Class Presentasion*)
2. Belajar dalam kelompok (*Teams*)
3. Permainan (*Games*)
4. Pertandingan atau Lomba (*Tournament*)
5. Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*).

**c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Langkah-langkah observasi yaitu selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati jalannya pembelajaran dengan cermat mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Apakah langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT sudah tercapai atau tidak, disesuaikan dengan aktivitas siswa.

**d. Tahap Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi guru dan siswa dievaluasi kemudian dianalisis untuk melihat ketercapaian kegiatan yang telah dilakukan dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament*.Selain data observasi guru, dipergunakan juga lembar observasi siswa yang diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan-kekurangan yang terjadi yang diperoleh saat observasi itulah yang akan diperbaiki pada siklus II.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi

Syaodih (Djam’an, 2010: 105) mengemukakan bahwa Obeservasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kelas V SDN 1 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, untuk menilai proses mengajar guru di dalam kelas dan untuk menilai siswa ketika proses pembelajaran..

1. Tes

Menurut Sumarno dan Mills (Kunandar, 2011: 186), Tes adalah pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya yang dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian. Tes sebagai instrumen sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar murid dan hasil belajar murid salah satunya diukur dengan menggunakan instrument tes. Tes yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis/lisan. Tes tertulis dilaksanakan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

1. Dokumen

Dokumen menurut Djam’an Satori (2010: 148) merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi dapat berupa foto, video, atau rekaman suara yang bertujuan untuk menangkap suasana kelas atau peristiwa yang terjadi di kelas secara detil.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**Teknik Analisis data**

Data yang telah terkumpul dibedakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu penilaian yang diberikan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil dari penilaian lembar observasi, sedangkan data kuantitatif yaitu penilaian yang diberikan dalam bentuk angka sebagai hasil dari penilaian tes tertulis pada siklus-siklus pembelajaran terhadap siswa dalam pembelajaran PKn.

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ada dua macam tingkatan yaitu, indikator proses dan indikator hasil.

Indikator Proses

Dari segi proses yaitu keberhasilan aktivitas mengajar guru maupun aktivitas belajar belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai standar ketentuan minimal 70% sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Tabel 3.1. Indikator proses

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kategori |
| 90% - 100% | Baik (B) |
| 70% - 89% | Cukup (C) |
| 0%-69% | Kurang (K) |

* 1. Indikator Hasil

Dari segi hasil yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Team games Tournament* (TGT) dan terdapat 60% siswa yang memperoleh skor minimal 70 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu:

Tabel 3.2. Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 70 – 100  0 – 69 | Tuntas  Tidak Tuntas |

Sumber : SDN 1 Lembang Cina